

ABSTRAK

Jamur tiram putih mengandung nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia, antara lain karbohidrat dan protein. Perbedaan kandungan karbohidrat dan protein pada jamur tiram putih bergantung pada substrat media tanam yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kandungan karbohidrat dan protein jamur tiram putih yang dikultur pada serbuk kayu kemiri (*Aleurites moluccana*), kayu jati (*Tectona grandis*), dan kayu campuran yang terdiri dari kayu mahoni (*Swietenia macrophylla*), kayu kemiri (*Aleurites moluccana*), kayu jati (*Tectona grandis*), dan kayu rambung (*Hevea brasiliensis*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental. Pada tahap pengujian menggunakan metode Luff Scrhroorl untuk mengetahui kadar karbohidrat dan metode Kjeldahl untuk pengujian kadar protein. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamur tiram putih yang dikultur pada serbuk kayu kemiri memiliki kadar karbohidrat 0,76 %, kayu campuran 0,73%, dan kayu jati 0,70%. Sedangkan kadar protein yang dikultur pada serbuk kayu kemiri 9,3 %, kayu campuran 9,5%, dan kayu jati 9,2%. Oleh karena itu terbukti bahwa dengan menggunakan media tanam yang berbeda akan menghasilkan nutrisi yang berbeda pada jamur tiram putih.

Kata kunci : Jamur Tiram putih, Media Tanam, Karbohidrat, Protein

